RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH 10
Kelas / Semester : III / II (Genap)
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Sub Tema 2 : Perkembangan Teknologi Produksi Sandang
Pembelajaran ke : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 10 menit (simulasi)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi produksi sandang di lingkungan setempat dengan tepat.
2. Dengan mencermati teks, siswa dapat menyusun informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang di lingkungan setempat dengan tepat.
3. Dengan mencermati gambar, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman pekerjaan individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Dengan bekerja sama dengan teman di kelas, siswa dapat membuat daftar keberagaman pekerjaan individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan gerak dasar meluncur dalam aktivitas air dengan tepat.
6. Dengan mencermati teks prosedur, siswa dapat mempraktikkan gerak dasar meluncur dalam aktivitas air dengan tepat.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat memiliki pemahaman akan manfaat keberadaan alam ciptaan Tuhan untuk kehidupannya sehari-hari.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)** 2. Guru meminta siswa mencermati gambar peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan baju. 3. Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya tentang gambar. 4. Guru memperlihatkan kepada siswa salah satu bahan dasar pembuat kain, benang, kain, dan baju. Beberapa siswa diberi kesempatan menceritakan benda-benda tersebut di depan kelas. 5. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang cara mengolah bahan dasar pakaian. 6. Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang cara mengolah bahan dasar pakaian	1 menit
Kegiatan Inti	**Ayo Membaca** • Siswa melakukan kegiatan membaca. Bentuk kegiatan dapat mengikuti kegiatan membaca pada Pembelajaran 1 **Ayo Berlatih** • Guru meminta siswa bertanya jawab dengan teman di sebelahnya tentang teks. Minta mereka mencermati paragraf dalam teks dan mencari kalimat utama. **Ayo Berdiskusi** • Guru meminta siswa membuat kelompok dengan anggota maksimal 5 siswa. ***Upayakan pembagian kelompok merata dan setiap siswa mendapat kesempatan bekerja sama dengan semua teman-temannya. Hindari pembagian kelompok dengan anggota yang sama secara terus-menerus.*** • Siswa berdiskusi dalam kelompok. ***Siswa membagi tugas dalam kelompok. Ada ketua kelompok yang mengatur jalannya diskusi, ada notulen yang mencatat hasil diskusi, dan ada juru bicara yang akan mempresentasikan hasil diskusi. Siswa membuat kesepakatan bahwa semua anggota kelompok harus terlibat aktif memberikan pendapat saat berdiskusi. Ada kalanya siswa memberi nama kelompoknya.*** • Siswa menuliskan hasil diskusi dengan rapi dan menggunakan bahasa baku. • Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Juru bicara kelompok akan memulai pembiacaraan dan anggota kelompok lain boleh menambahkan. ***Pada saat menyampaikan hasil diskusi, minta siswa untuk melakukannya dengan serius. Semua menghadap teman-teman yang mendengarkan dan berdiri tegak. Siswa dapat mengawali dengan pernyataan sebagai berikut, "Kami dari kelompok X dengan anggota A, B, C, D ingin menyampaikan hasil diskusi kelompok kami. Kami sepakat bahwa, yang menjadi ide pokok teks adalah..... Mungkin ada teman-teman yang ingin menambahkan. Jika anggota kelompok ada yang ingin menambahkan, mereka dapat memulainya dengan, "Saya akan tambahkan....." . Jika akan dibuka pertanyaan, juru bicara kelompok akan menyampaikan, "Ada yang ingin ditanyakan?"*** **Ayo Mengamati** • Mintalah siswa mencermati gambar pada buku. • Mintalah siswa menyebutkan profesi apa saja yang terlibat dalam proses pembuatan baju. Beri ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk menjawab. Ada kemungkinan siswa	8 menit

	akan menjawab nama profesi yang tidak ada pada gambar. Tampung semua pendapat siswa dan ajak mereka menyeleksi profesi mana saja yang memang berkaitan dengan pembuatan baju dan tidak. • Setelah itu, minta siswa melengkapi tabel pada buku. Siswa juga dapat mengerjakannya di buku kerja mereka. • Kemudian, mintalah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku **Ayo Mencoba** • Siswa berdiskusi dengan teman di sebelahnya tentang bermacam-macam jenis pekerjaan. **Ayo Mengamati** • Tunjukkan kepada siswa gambar kegiatan berenang. Beri mereka waktu mencermatinya.	
Kegiatan Penutup	• Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali kegiatan pada hari itu. • Guru meminta siswa menyampaikan penilaiannya tentang kegiatan hari ini. Siswa dapat menyampaikannya dengan satu kata. Misalnya, 'hebat', 'seru', 'semangat', dan lain-lain, yang menunjukkan perasaan mereka saat itu. • Kemudian, siswa menyebutkan kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan sejak pagi, hal baru apa yang mereka pelajari, apa manfaatnya untuk mereka, dan apa yang ingin dipelajari lebih lanjut. • Guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan kegiatan yang paling disukai dan kegiatan yang masih belum mereka pahami. • Guru menginformasikan kepada siswa untuk membawa kain atau baju adat yang dimiliki di rumah untuk pembelajaran besok. • Guru mengajak siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan dan mengingatkan bahwa Tuhan menciptakan manusia dengan keberagaman. Semua karunia Tuhan harus diterima dengan penuh tanggung jawab dalam kerja sama dan saling tolong-menolong. • Kegiatan ditutup dengan berdoa bersama di pimpin oleh siswa.	1 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

» Jurnal

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					

2. Penilaian Pengetahuan

» Ide pokok teks

» Keberagaman pekerjaan

3. Penilaian Keterampilan

» Berdiskusi

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok	Hanya dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok	Tidak berpartisipasi
2	Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik	Dapat bertanya dengan santun, tetapi tidak sesuai topik	Bertanya dengan tidak santun, tetapi sesuai topik	Tidak dapat bertanya
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun, tetapi sesuai topik	Tidak dapat menjawab pertanyaan
4	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara,	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

		menerima masukan orang lain, dan tidak menjeda saat orang lain berbicara			

»» Meluncur
Daftar periksa kegiatan meluncur

No	Nama Siswa	Kriteri 1		Kriteri 2		Kriteri 3		Kriteri 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Dayu								
2	Udin								
Dst									

T : terlihat
BT : Belum terlihat

1. *http://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1479999620/menengok-proses-benangsutra-soppeng-tentang-proses-pengolahan kepompong-ulat-sutra ; 4/12/2017/ 13.00*
2. *https://www.youtube.com/watch?v=4RhrQC3Dwcc, tentang pengolahan kapas; 4/12/2017/ 13.10*

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Andri Yulianto, LCPC

Banjarmasin, Januari 2022
Guru Kelas 3

Rekha Adelida Soraya, S.Pd

Perkembangan Kain Zaman Dahulu

Sejarah Tekstil di Zaman Batu

Tekstil berasal dari bahasa Latin, textilis atau bahasa Prancis, texere yang artinya menenun. Tekstil dibuat dari serat, baik yang alami atau yang buatan. Serat alami berasal dari tanaman, binatang, atau mineral. Dibandingkan dengan hewan atau mineral, tanaman menyediakan lebih banyak serat. Selain wol, serat hewan adalah serat sutra. Meski wol terbanyak dihasilkan oleh biri-biri, namun bulu unta dan kambing pun bisa dimanfaatkan. Serat mineral alami untuk tekstil adalah asbestos, sejenis batuan. Sejak kapan manusia mengenal tekstil? Diduga, tekstil ada sejak zaman Neolitikum atau Batu Baru (8000-2000 SM). Penemuan alat tenun, misalnya gelondong benang atau alat tenun batu, membuktikan adanya proses pemintalan dan penenunan di zaman itu. Saat orang mulai tinggal di kota, tekstil makin banyak dibuat dari beragam serat. Sayangnya, hanya sedikit bukti tenunan di zaman peradaban kuno yang ditemukan, misalnya dari Mesir dan Peru. Di Mesir ditemukan tenun lena yang berusia 6.000-7.000 tahun dan kain dengan pola-pola tertentu yang dibuat dengan teknik tapestri abad XV SM. Sedangkan di Peru, temuan berupa katun dan wol bulu llama.

Di tahun 5000 SM masyarakat Mesir dinilai sudah terampil menenun kain lena dari rami halus. Selain berdasarkan penemuan berupa secarik kain lena halus, pendapat itu didukung oleh temuan sejumlah mumi dari tahun 2500 SM yang terbungkus kain lena bermutu sebaik produk sekarang. Ternyata, pada tahun 3000 SM masyarakat lembah Sungai Indus, kini wilayah Pakistan dan India bagian barat, telah menggunakan katun kapas. Bahkan, konon di saat yang bersamaan masyarakat di Amerika telah mengolah kain sejenis itu. Sedangkan masyarakat Cina sejak sekitar tahun 2700 SM telah mengusahakan ulat sutra, selain mengembangkan alat tenun khusus untuk serat sutra. Perkiraan ini didukung temuan potongan kecil sutra tenun berbordir menempel di patung perunggu dari Dinasti Shang (1523-1028 SM). Penyebaran tekstil dari timur ke barat dimulai tahun 300 SM saat balatentara Iskandar Agung membawa pulang ke Eropa benda-benda katun dari wilayah Pakistan. Mereka lantas mengembangkan perdagangan kain secara besar besaran dengan mengimpor pakaian wol dari Inggris, Gaul (kini Prancis), dan Spanyol, kain lena dari Mesir; Katun dari India; serta sutra dari Cina dan Persia (kini Iran). Sayangnya sedikit sekali tekstil yang bertahan dari masa Kekaisaran Romawi di Barat dan Dinasti Han (202 SM – 220) di Timur.

Perkembangan Kain di Zaman Industri

Industri tekstil Eropa mulai bangkit antara tahun 400-awal dan 1500-an. Inggris, Italia bagian utara, dan Flanders (kini meliputi sebagian Belgia, Prancis, dan Belanda) menjadi pusat produksi bagian wol. Sedangkan Italia menjadi pusat produksi sutra. Dalam periode ini, tepatnya tahun 1200-an mulai dipakai roda pemintal, selain ditemukan mesin pembuka kokon sutra. Perkembangan penting industri tekstil terjadi setelah abad pertengahan (1100- 1500). Namun, kemajuan terhebat berlangsung saat Revolusi Industri (abad XVII awal XIX). Revolusi Industri memang berkaitan dengan revolusi industri tekstil. Ini karena membanjirnya penemuan baru di Inggris yang berakibat melonjaknya produksi benang dan kain. Penemuan hebat itu antara lain alat pintal pertama yang mampu memintal beberapa benang sekaligus yang dikenal dengan Spinning Jenny, oleh penemu James Hargreaves pada tahun 1764. Mantan tukang cukur Richard Arkwright pada tahun 1769 mematenkan Water Frame, alat pintal bertenaga air. Tahun 1973 penemu berkebangsaan Amerika, Eli Whitney mengembangkan mesin pemisah biji kapas. Alhasil, pabrik tekstil berbahan baku kapas meningkat pesat. Hampir sepanjang sejarah, orang hanya menggunakan serat alam. Namun, pada 1884 ahli Kimia Prancis Hilaire

Chardonnet mengembangkan cara praktis menghasilkan serat buatan. Serat yang kini dikenal sebagai rayon pertama kali dihasilkan di AS tahun 1910 dan disebut sutra buatan. Wallace H. Corothers, ahli Kimia Amerika, mengembangkan nilon pada pertengahan 1930-an. Sedangkan tahun 1940-1950-an mulai diperkenalkan serat buatan lain seperti polyester dan acrylic. Berbeda dengan serat alami yang pendek, serat buatan atau filamen sangat panjang dan tidak terputus. Selain itu, serat buatan biasanya lebih kuat dan elastis.

Sumber: https://hayuanggatpk.wordpress.com/2015/01/05/perkembangan-kain zaman-dahulu/, diunduh pada, 18/9/2017 pukul 10.42 wib